

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemberian larutan bawang hitam dapat berpengaruh terhadap gambaran histopatologis fibrosis ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) model hiperurisemia dengan mengurangi area fibrosis tubulointerstisialnya. Dosis larutan bawang hitam 240 mg/hari merupakan dosis yang paling baik dalam menurunkan fibrosis ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) model hiperurisemia.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berupa uji toksisitas akut dan kronis bawang hitam terhadap ginjal untuk mengetahui dosis bawang hitam yang berpotensi menyebabkan ketoksikan pada ginjal dan mengetahui dosis terbaik pemberian bawang hitam.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian yang serupa dengan mengamati struktur histopatologinya dalam waktu yang dekat setelah perlakuan berakhir.
3. Perlu dilakukan skrining fitokimia secara detail dan uji aktivitas antioksidan dari senyawa bawang hitam untuk memastikan kandungan senyawa bawang hitam yang menyebabkan peradangan dan disfungsi ginjal.